



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai: objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi ganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2013-2015, yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri :

Tabel 3.1

Obyek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1	<i>Food And Beverages</i>
2	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3	<i>Textile Mill Products</i>
4	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5	<i>Lumber and Wood Products</i>
6	<i>Paper and Allied Product</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



7	<i>Chemical and Allied Products</i>
8	<i>Adhesive</i>
9	<i>Plastics and Glass Products</i>
10	<i>Cement</i>
11	<i>Metal and Allied Products</i>
12	<i>Fabricated Metal Products</i>
13	<i>Stone, Clay, Glass and Concrete Products</i>
14	<i>Cables</i>
15	<i>Electronics and Office Equipment</i>
16	<i>Automotive and Allied Products</i>
17	<i>Photographic Equipment</i>
18	<i>Machinery</i>
19	<i>Pharmaceuticals</i>
20	<i>Consumer goods</i>

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2013-2015*

B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi formal karena peneliti menggunakan statistik untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian pada taraf signifikansi dalam variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, *leverage*, dan *media exposure* yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan pengaruh luas pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data *monitoring* karena peneliti hanya mengamati obyek penelitian melalui data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diambil dari *Indonesian Capital*



Market Directory (ICMD) untuk menganalisis data perusahaan pada tahun 2013-2015.

3. Kontrol Peneliti Atas Variabel

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, dimana semua data yang digunakan peneliti, sudah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi di tahun 2013-2015.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk dalam studi kausal karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan dalam batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan *time series* dan *cross sectional*. Hal ini disebabkan, penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu dari tahun ke tahun dan mengambil lebih dari satu variabel dalam satu tahun tersebut.

6. Ruang Lingkup

Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel di dalam suatu populasi dan tingkatan validitas sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena seluruh data berikut nama perusahaan yang dijadikan sampel dan data atas variabel diperoleh dari lapangan tepatnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan Dalam Aktivitas Penelitian

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga tidak perlu menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut :

berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang dapat dilihat melalui indeks pengungkapan sosial berdasarkan indikator kinerja dalam *Sustainability Reporting Guidelines Guidelines G4*. Variabel ini dihitung dengan menggunakan pemberian skor berdasarkan pendekatan dikotomi dalam penelitian Haniffa dan Cooke (2005), yaitu setiap item tanggung jawab sosial perusahaan dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Penelitian ini juga di batasi subjektivitas peneliti dalam memberikan skor 1 dan 0 dalam melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, tenaga kerja, untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan *Sustainability Reporting Guidelines G4* yang berlaku.

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan penelitian dalam melakukan perhitungan atas tingkat kepatuhan laporan tahunan (*annual report*) suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu.

Checklist disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor pengungkapan, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
- b. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- c. Luas pengungkapan relatif setiap perusahaan diukur dengan indeks, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI = \frac{\text{jumlah item informasi CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ item informasi CSR guidelines G4.0}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel penelitian yang tidak bergantung kepada variabel penelitian lainnya.

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tolak ukur besar kecilnya aktivitas perusahaan yang terlihat dalam neraca pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilaporkan dalam laporan tahunan tahun 2013-2015. Menurut penelitian Sari (2012), perhitungan yang digunakan untuk mengukur variabel *size* adalah :

$$SIZE = \text{Log natural} (\text{total asset})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. Menurut Harahap (2013: 305) ROA (*Return on Assets*) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Ukuran Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Komisaris merupakan organ perseroan yang memegang fungsi pengawasan. Komisaris terdiri dari beberapa orang, sehingga lebih dikenal dengan dewan komisaris. Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada dewan direksi. Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Sembiring (2005) yaitu dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$BOC = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. **Leverage**

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memanfaatkan uang yang dipinjamnya tersebut. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur oleh DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap *equity*. Menurut Harahap (2013: 307) cara menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Media exposure

Media exposure merupakan alat bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholder*-nya, melalui media perusahaan dapat membagikan informasi yang menurut manajer penting untuk dipublikasikan sehingga akan menguntungkan perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nur (2012) variabel *media exposure* dalam penelitian ini untuk mengukur pengungkapan media juga dilakukan dengan variabel dummy, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di website perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di website perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Dependen	Indeks Pengungkapan Sosial Perusahaan Manufaktur	CSRDI (<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i>)	Rasio	CSRDI
Independen	Ukuran perusahaan	<i>Log Natural of Total Asset</i>	Rasio	SIZE
Independen	Profitabilitas	ROA (<i>Return on Assets</i>)	Rasio	PROF
Independen	Ukuran Dewan komisaris	Σ Anggota Dewan Komisaris	Rasio	BOC
Independen	<i>Leverage</i>	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Rasio	LEV
Independen	<i>Media exposure</i>	ME = Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di <i>website</i> perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di <i>website</i> perusahaan.	Nominal	ME

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dan diperoleh dari :

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id.
2. *Indonesian Capital Marketing Directory* (ICMD) 2013-2015.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu hanya data yang tersedia di website BEI. Ada keterbatasan penulis dalam menentukan sample karena adanya subjektivitas dari peneliti. Sampling dalam penelitian ini adalah laporan tahunan 2013-2015 yang tersedia di www.idx.co.id.

Pengambilan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan :

1. Perusahaan harus terdaftar di BEI dan mempunyai laporan tahunan 2013-2015 yang ditampilkan di website www.idx.co.id.
2. Perusahaan yang tidak di *delisting* selama periode 2013-2015.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2013-2015.
4. Perusahaan yang menggunakan kurs rupiah dalam penyajian laporan tahunan dan keuangannya.
5. Perusahaan yang mencantumkan tanggung jawab sosial perusahaan di laporan tahunannya
6. Perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan di laporan tahunan 2013-2015 secara sukarela (*voluntary*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Tabel 3.3

Sampel Perusahaan Manufaktur

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015	151
2. Jumlah perusahaan yang delisting	(9)
3. Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(42)
4. Jumlah perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(30)
5. Jumlah perusahaan yang tidak mencantumkan tanggung jawab sosial perusahaan di laporan tahunannya	(8)
6. Jumlah perusahaan yang melaporkan tanggung jawab sosial perusahaan secara <i>mandatory</i>	(43)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	19
Periode penelitian	3
Jumlah data yang menjadi sampel	57

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2013-2015 dan www.idx.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

1. Membuat Daftar (*checklist*) Pengungkapan Sosial

Setelah dilakukan *checklist*, skor dari seluruh item pengungkapan untuk setiap perusahaan *checklist* disusun dengan tujuan agar memudahkan peneliti untuk melakukan penghitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan standar pengungkapan tertentu. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan. Daftar tema pengungkapan sosial yang digunakan adalah daftar tema yang sesuai dengan indeks *Sustainability Reporting Guidelines*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G4 yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan bertanggung jawaban produk.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Data statistik deskriptif dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS.

3. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti :

$D1 = 1$ untuk 2014, 0 lainnya.

$D2 = 1$ untuk 2015, 0 lainnya.

- b. Regresikan dengan variabel lain
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0,05), artinya data tidak dapat di *pool*.

(2) Jika $P\text{-value} \geq \alpha$ (0,05), artinya data dapat di *pool*.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang melibatkan variabel dependen (indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) pada perusahaan manufaktur dengan variabel independen (ukuran



perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, *leverage*, dan *media exposure*). Model

regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CSR\text{D} = \beta_0 + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{PROF} + \beta_3\text{BOC} + \beta_4\text{LEV} + \beta_5\text{ME} + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

β_0	:	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$:	Koefisien Regresi
CSR _D	:	Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
SIZE	:	Ukuran Perusahaan
PROF	:	Profitabilitas
BOC	:	Ukuran Dewan Komisaris
LEV	:	<i>Leverage</i>
ME	:	<i>Media exposure</i>
e	:	Residu (<i>error</i>)

5. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016: 101-154) terdapat empat pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Data yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji normalitas adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $Asymp\ Sig < \alpha \longrightarrow$ residu tidak berdistribusi normal
- (2) Jika $Asymp\ Sig \geq \alpha \longrightarrow$ residu berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016: 103). Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varlance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,1$ maka kesimpulannya adalah terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedistisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) dilakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penulis menggunakan metode uji *Glejser* dalam uji ini. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Bila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016; 107) dilakukan uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penguji menggunakan metode *Run Test*. Apabila hasil Asymp. Sig

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$< 0,05$ berarti terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian. Apabila hasil Asymp. Sig $> 0,05$ ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter di dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \quad i = 1,2,3,4,5$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Uji F umumnya *printout* komputer berisi tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig $>$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model tidak signifikan. Tetapi, jika nilai *p-value* pada kolom Sig $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model signifikan.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0: \beta_i = 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4, 5$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a: \beta_i \neq 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

$$H_a: \beta_3 < 0$$

$$H_a: \beta_4 < 0$$

$$H_a: \beta_5 > 0$$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4, 5$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai angka pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen. Sedangkan, jika nilai p -value pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- (1) Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- (2) Jika $R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1 maka model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y (variabel dependen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.